

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui apakah ekstrak antosianin ubi ungu (*Ipomoea batatas* L.(Lam)) kultivar Gunung Kawi yang dipapar secara akut memiliki efek toksik terhadap *wellness parameter* pada *Rattus norvegicus* strain Wistar yang dipapar dengan diet normal, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Ekstrak antosianin dosis 2000mg/kgBB yang didapat dari *Ipomoea batatas* L. belum menimbulkan tanda- tanda adanya toksisitas pada hewan coba. Tidak terdapat kematian atau tanda keracunan dari pengamatan pada tikus.
2. Ekstrak antosianin ubi ungu (*Ipomoea batatas* L.(Lam)) kultivar Gunung Kawi yang dipapar secara akut pada dosis 2000mg/kgBB belum memberikan efek toksik terhadap *wellness parameter* pada *Rattus norvegicus* strain Wistar.

7.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan peningkatan dosis secara bertahap dari ekstrak antosianin sampai muncul efek toksik.
2. Pada penelitian berikutnya, perlu dilakukan juga pengamatan secara molekuler karena pengamatan terhadap *wellness parameter*, mengamati perubahan yang terjadi secara morfologi saja, sehingga belum diketahui apakah sebenarnya sudah terdapat perubahan pada tingkat molekuler.
3. Untuk penelitian terhadap pengamatan pola perilaku tikus yang berikutnya sebaiknya dilakukan malam hari mengingat tikus merupakan hewan *nocturnal*.
4. Meminimalisasi gangguan yang akan mempengaruhi pola perilaku tikus, menciptakan suasana yang nyaman bagi tikus, seperti kandang yang memadai (luas), suara bising dari luar kandang, mencegah binatang lain masuk kandang.